

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan latar belakang, rumusan masalah, landasan teori dan hasil analisis data yang sudah diuraikan diatas, dapat disimpulkan bahwa:

1. Peran kelompok tani dalam meningkatkan kesejahteraan anggota melalui program penggunaan Kartu Tani antara lain: Permasalahan yang dihadapi oleh petani terselesaikan meliputi keterlambatan pupuk subsidi, masalah hama, masalah permodalan, masalah musim yang tidak menentu, pendangkalan pada saluran air. Manfaat bergabungnya ke dalam kelompok tani yaitu: dapat bekerja sama dengan petani lain untuk mengelola pertanian. dapat berkolaborasi untuk mengatasi masalah pertanian dan bertukar ide. dapat menerima bantuan dan mengikuti pelatihan. Menjalankan program kelompok yang ada di kelompok tani, yaitu: Usaha tani pupuk organik, gotong royong membersihkan akses jalan ke sawah, kumpulan setiap minggu untuk membahas pertanian. Kemudian program kelompok lainnya adalah Koperasi Kelompok Tani, koperasi ini untuk simpan pinjam para anggota kelompok tani. Anggota kelompok bisa meminjam dengan memberikan bunga hanya 0,1% saja dan tanpa jaminan. Selanjutnya bantuan dari pemerintah dalam membantu kemajuan petani, yaitu: pupuk subsidi, bibit tanam, alat-alat pertanian, dan kemudian Kartu Tani. Adapun tentang alat-alat inventaris yang diberikan pada kelompok tani tersebut, yaitu:

Tossa, satu Luku Kecil, satu Chopper (alat penghalus untuk membuat pupuk organik), dan satu alat penyemprot.

2. Kelompok tani di Desa Pagung berperan dalam membantu petani menghadapi kendala, seperti pengadaan bibit unggul, penyediaan pupuk, pengadaan mesin bajak dan membantu mengatasi kesulitan permodalan yang dihadapi petani. Kelompok tani di Desa Pagung berperan dalam pengendalian bantuan Kartu Tani yang diberikan Pemerintah untuk petani. Kelompok Tani sebagai sarana pengajuan, pemantauan dalam pelaksanaan penggunaan Kartu Tani, sehingga petani bisa menggunakan Kartu Tani sesuai dengan tujuan Kartu Tani. Kelompok Tani memastikan bahwa penggunaan Kartu Tani sebagai salah satu layanan permodalan untuk petani dapat membantu petani dalam meningkatkan kesejahteraannya sebagai petani.
3. Peran kelompok tani dalam mengembangkan usaha tani dalam upaya meningkatkan kesejahteraan masyarakat telah masuk dalam kategori kesejahteraan yang masalah serta mengalami peningkatan kesejahteraan setelah bekerja menjadi petani dan sesuai dengan Maqashid syariah yaitu perubahan masyarakat dalam berbagai aspeknya baik ekonomi, sosial, budaya dan lain-lain, hal tersebut dibuktikan dengan: (*hifdz ad-din*/penjagaan agama), (*hifdz an- nafs*/penjagaan jiwa), (*hifdz al-aql*/penjagaan akal), (*Hifdzun Nasl*/ penjagaan keturunan) dan (*hifz mal*/penjagaan harta).

B. Saran

Adapun beberapa saran yang diberikan penulis sampaikan sebagai berikut:

1. Untuk menjawab sejumlah persoalan lama yang belum tertangani, petani membutuhkan inovasi dan ide-ide segar. Petani di Desa Pagung harus lebih berpengetahuan dan mahir dalam mengelola lahan pertaniannya, dan mereka harus menggunakan bahan penyuluhan yang didukung oleh penelitian pertanian tanpa menahan inovasi.
2. Agar anggota kelompok tani lebih merasakan peran kelompok, perlu adanya sikap tanggung jawab kelompok tani, khususnya di kalangan pengurus. Pengurus kelompok tani akan mendapat manfaat dengan memiliki pengetahuan tentang struktur kelompok karena mereka menjalankan tanggung jawabnya. Untuk membantu petani dengan semua masalah mereka, keterlibatan kelompok sangat penting.